

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan 04 Maret 2019 sampai 18 Mei 2019 pada N. Y dari masa kehamilan, persalinan, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana, di Puskesmas Tawaeli Maka dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada masa kehamilan, Ny.Y mendapatkan asuhan kebidanan *Antenatal* dengan baik yang di lakukan di puskesmas Tawaeli, Namun pemeriksaan ANC di lakukan masih menggunakan standar 11T, maka terjadi kesenjangan antara praktek dan teori
2. Pada saat proses persalinan Ny.Y berjalan dengan normal, Bayi lahir spontan pukul 08.25 WITA langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif, dengan berat badan 2.900 gram, panjang 50 cm dan berjenis kelamin perempuan tidak terdapat penyulit maupun komplikasi. Terdapat kesenjangan pada kala II yaitu pemotongan tali pusat di lakukan segera setelah bayi lahir tanpa menunggu plasenta berhenti berdenyut.
3. Pada saat masa nifas, Ny.Y mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Pada setiap kunjungan tidak di temukan komplikasi atau penyulit, Sehingga selama proses masa nifas Ny.Y berjalan dengan normal.

4. Asuhan bayi baru lahir yang di lakukan pada By.Ny.Y berjalan dengan sehat dan aman tidak terdapat penyulit maupun komplikasi. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun. tali pusat bayi Ny. Y pupus pada tanggal 17 April 2019, bayi menyusui dengan lancer. Terdapat kesenjangan antara teori dan hasil penelitian yaitu berat badan bayi tidak mengalami penurunan sepuluh hari pertama pasca persalinan.
5. Penelitian memberikan Asuhan Kehamilan Keluarga berencana pada Ny.Y dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan kontrasepsi untuk Ny.Y sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi, Ny.Y pada akhirnya memilih kontrasepsi KB suntik 3 bulan, pada tanggal 29 Mei 2019.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan Asuhan Kebidanan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadi komplikasi dalam masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, BBL, hingga KB.

2. Bagi institusi

Agar pendidikan dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan dengan mempraktekkannya pada pasien/klien secara langsung serta menyediakan sarana internet untuk mempermudah mahasiswa dalam proses belajar dan menambah wawasan khususnya di dunia kebidanan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya setiap mahasiswa (khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen Asuhan Kebidanan khususnya komprehensif yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan Asuhan kebidanan yang bermutu agar mencegah AKI dan AKB